

Polda Kep. Babel, Bid Humas,- Tim opsnal Polres Bangka berhasil mengamankan tiga orang tersangka kasus penipuan emas berkedok cek palsu. Ketiga tersangka HW (55), LJT (45) dan B (73) ketiganya warga Jakarta Barat, ditangkap didepan salah satu Hotel Tanjung Pandan Belitung, turut diamankan sejumlah barang bukti senilai ratusan juta rupiah.

Alhamdulillah, ketiga tersangka yang merupakan kasus tindak pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 378 KUHP dan atau 372 KUHP, berdasarkan laporan dan informasi masyarakat dapat kami ringkus di Tanjung Pandan," kata Kanit Buser Polres Bangka, Ipda Judit di Sungailiat

"Ketiganya diringkus berdasarkan laporan yang terjadi di wilayah Sungailiat dan Muntok, saat ini ketiga tersangka diamankan di Mapolres Bangka untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut," paparnya.

Dijelaskan Ipda Judit, sebelumnya pada hari Kamis (14/10/20) ketiga tersangka melakukan aksi penipuan tersebut di wilayah Muntok Bangka Barat, membeli obat-obatan tradisional senilai kurang lebih Rp 30 juta.

Modus tersangka setelah menemukan toko yang menjadi sasaran langsung menghubungi pemilik toko menggunakan handphone dan menanyakan barang yang mereka inginkan, kemudian menawarkan barang sitem Cash On Delivery (COD).

Setelah mendapatkan barang yang diinginkannya tersangka membayar dengan menggunakan cek, beberapa jam kemudian pemilik toko yang mengetahui cek yang mereka terima ternyata palsu langsung melaporkan hal tersebut ke Polsek Muntok.

Tidak berhenti sampai disitu, ketiga tersangka kembali melakukan aksinya di Kota Sungailiat dengan membeli satu buah emas antam seberat 100 gram di salah satu toko emas di pasar Sungailiat, saat melakukan aksinya ketiga tersangka kembali melakukan dengan modus yang sama, dimana menawarkan sistem COD kepada pemilik toko.

"Nah, ketika beraksi di Sungailiat ini lah, kami bisa mengetahui wajah tersangka dari rekaman CCTV, kemudian langsung melakukan pengejaran terhadap para tersangka," tegas Ipda Judit.

"Dari tangan tersangka kami mengamankan sejumlah barang bukti berupa satu buah emas antam seberat 100 gram, dua kotak obat Pien Tze Huang, sembilan buah kartu perdana, lima buah hp dengan berbagai merek serta 21 lembar diduga cek palsu dari tiga bank